

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan mulai berkembangnya era globalisasi saat ini, Perusahaan diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam mengembangkan, memperoleh dan mempertahankan sumber daya manusia yang bermutu sebagai tokoh Perusahaan dan tugas fungsionalnya sangat membantu keberhasilan suatu Perusahaan.

Sumber daya manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau sumber daya manusia yaitu kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Sumber daya manusia adalah elemen kunci dalam suatu organisasi karena manusia memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan sumber daya lain (Safri (2019) dalam [1]). Oleh karena itu, pemimpin perusahaan perlu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia supaya mempunyai kualitas kinerja yang baik, sehingga produktivitas kinerja meningkat untuk mencapai tujuan organisasi (Iskandar (2018) dalam [1]).

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang mengandung ide, emosi, keterampilan, pengetahuan dan kreativitas. Pekerjaan setiap orang di bidang lingkungan hidup tidak dapat dipisahkan dari situasi perkembangannya, dan kapasitas dirinya untuk mengembangkan lingkungan hidup, memelihara dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam rangka keberlanjutan. Peran sumber daya manusia adalah meningkatkan produktivitas dengan memperkuat kompetensi dan membantu mencapai tujuannya.

Potensi yang di miliki oleh sumber daya manusia juga sangat berpengaruh terhadap upaya suatu organisasi dalam mencapai target atau tujuannya. Meskipun teknologi semakin maju dan terus berkembang, penyebaran informasi semakin mudah dan cepat, serta berbagai bahan baku semakin memadai tapi tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka tujuan organisasi sulit untuk tercapai. Dapat di katakan sumber daya manusia merupakan bagian yang penting untuk membentuk integritas dan mewujudkan visi dan misi suatu organisasi. Jadi untuk mencapai tujuannya, suatu organisasi memerlukan sumber daya manusia sebagai pengelola sistem, supaya sistem tersebut dapat berjalan sesuai yang semestinya.

Kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi kerja yang dibuat oleh suatu perusahaan yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan yang bekerja di perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi [2]. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja baik hasil maupun perilaku kerja adalah Kemampuan dan keahlian

pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen dan disiplin kerja (Enny (2019) [3]). Kinerja karyawan yang buruk menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan pelatihan. Demikian pula kinerja karyawan yang baik mungkin mencerminkan potensi yang harus dikembangkan lebih lanjut (Handoko (2014) dalam [4]).

Industri batik di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pelestarian budaya. Dengan meningkatnya permintaan akan produk batik, perusahaan-perusahaan di sektor ini dituntut untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui peningkatan kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang optimal tidak hanya berpengaruh pada produktivitas, tetapi juga pada kualitas produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, dua faktor yang sangat berpengaruh adalah pelatihan dan disiplin kerja.

CV (Commanditaire Vennootschap). Nina Etnik Garment Indonesia yang bergerak dibidang produksi batik merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, penting bagi perusahaan dalam memahami dan mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, diantaranya yakni pelatihan kerja dan disiplin kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah *skill* atau keterampilan. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan karyawan, sehingga memungkinkan mereka bekerja lebih efisien dan produktif. Pelatihan juga membantu karyawan memahami standar dan prosedur operasional perusahaan sehingga mengurangi kesalahan dalam proses produksi.

Pelatihan yang dilaksanakan di CV (Commanditaire Vennootschap) Nina Etnik Garment Indonesia adalah pelatihan dalam mencanting batik. Meskipun telah dilakukan lebih dari 10 sesi pelatihan, karyawan masih belum dapat menerapkan hasil pelatihan secara optimal dalam proses kerja mereka. Hal ini disebabkan oleh faktor usia yang mengakibatkan kurangnya pemahaman terhadap materi pelatihan. Akibatnya, kecepatan dalam mencanting batik terpengaruh, di mana target produksi yang ditetapkan adalah 2-3 kain batik setiap hari, namun karyawan hanya mampu menghasilkan 1 kain batik per hari.

Di sisi lain, disiplin kerja memiliki peranan penting dalam mencapai efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi. Karyawan yang disiplin cenderung lebih mampu mematuhi prosedur kerja, menjaga kualitas produk, dan memenuhi tenggat waktu yang telah ditetapkan. Tingkat disiplin kerja yang tinggi akan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab atas hasil kerjanya.

Di CV (Commanditaire Vennootschap). Nina Etnik Garment Indonesia, perhatian terhadap disiplin kerja dalam menjalankan

pekerjaannya karyawan kurang disiplin dalam memperhatikan jam kerja yang berlangsung, seperti masuk dan pulang sesuka hati yang dimana hal tersebut juga mempengaruhi hasil kerja yang didapatkan setiap harinya. Hal ini pada akhirnya berpengaruh pada penjualan produknya kurang sesuai target.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di CV (Commanditaire Vennootschap) Nina Etnik Garment Indonesia. Dengan memahami hubungan antara ketiga variabel ini, diharapkan dapat merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan kinerja karyawan yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan dan kelanjutan perusahaan. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Nina Etnik Garment Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Nina Etnik Garment Indonesia?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Nina Etnik Garment Indonesia?
3. Apakah pelatihan dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Nina Etnik Garment Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan yang diberikan berkontribusi terhadap kinerja karyawan di CV. Nina Etnik Garment Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Nina Etnik Garment Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan yang diberikan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Nina Etnik Garment Indonesia secara bersama-sama.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan wawasan dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan gambaran kepada manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Dengan demikian, perusahaan dapat merumuskan kebijakan dan program pengembangan yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui pelatihan dan disiplin kerja.

3. Manfaat bagi karyawan

Hasil penelitian ini dapat membantu karyawan memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam program pelatihan dan disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.